

## Evaluasi Program Pembinaan Atlet *Floorball* Putri Jawa Timur Pada Pekan Olahraga Nasional Aceh-Sumut 2024

Yesi Kharisma Putri<sup>1</sup>, Heri Wahyudi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: [yesi.21064@mhs.unesa.ac.id](mailto:yesi.21064@mhs.unesa.ac.id)

### Abstrak

Pembinaan olahraga bertahap dan berkelanjutan berperan penting untuk memaksimalkan prestasi atlet. Evaluasi adalah tahapan yang dijalankan, tujuannya menentukan kebijakan melalui pertimbangan aspek positif program tersebut serta proses yang telah dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui program pembinaan atlet cabang olahraga *floorball* putri dalam mempersiapkan PON 2024 Aceh-Sumut, serta untuk mengetahui penyebab keberhasilan atlet *floorball* putri meraih medali perak pada PON 2024 Aceh-Sumut. Penelitian ini memakai metode kualitatif model *Countence Stake*. Sampel yang digunakan meliputi pengurus Asosiasi *Floorball* Indonesia (AFI) Jawa timur, Atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Jawa Timur, Pelatih PON cabang olahraga *floorball* putri Jawa Timur, dan orang tua atlet. Hasilnya diketahui bahwa penyebab atau pendorong keberhasilan atlet *floorball* putri Jawa Timur pada PON 2024 dalam meraih medali perak adalah faktor keuangan, faktor program latihan, konsumsi, prestasi, serta kesejahteraan atlet. Sehingga disimpulkan bahwa program pembinaan pada atlet cabang olahraga *floorball* putri dalam menghadapi PON 2024 adalah sangat baik.

**Kata kunci:** *Evaluasi, Program, Prestasi, Floorball.*

### Abstract

Gradual and continuous sports coaching, important for maximizing athlete achievement. Evaluation is stage that is carried out, the purpose of which is to determine policies through consideration of positive aspects of program and processes have been carried out. Purpose this study, to determine coaching program female floorball athletes in preparing for 2024 PON, and to determine causes of female floorball athletes success get silver medals at 2024 PON. This study uses qualitative method, with *Countence Stake* model. Samples are the management of East Java Indonesian Floorball Association (AFI), East Java PON athletes in female floorball, East Java PON coaches in female floorball sport, and parents of athletes. The results showed, causes of female floorball athletes in East Java at 2024 PON success get silver medals were financial factors, training program, consumption, achievement, and athlete welfare. So it's concluded coaching program for female floorball athletes in 2024 PON is very good.

**Keywords :** *Evaluation, Program, Achievement, Floorball.*

### PENDAHULUAN

Evaluasi program merupakan serangkaian kegiatan yang sengaja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan dari program tersebut. Evaluasi program juga merupakan sebuah proses untuk menentukan suatu kebijakan dengan pertimbangan nilai positif serta keuntungan dari program tersebut disamping juga memperhatikan proses dan teknik yang digunakan dalam penilaian, hal yang perlu diperhatikan ketika menentukan suatu program, yang pertama adalah Realisasi atau implementasi kebijakan, yang ke dua adalah Terjadi pada kurun waktu relatif lama, dikarenakan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, kemudian yang ke tiga Terjadi pada suatu organisasi yang melibatkan lebih dari satu orang (Arikunto, 2015).

Untuk mencapai prestasi yang maksimal diperlukan suatu pembinaan olahraga secara berkelanjutan. Berikut ini merupakan tahapan pembinaan tersebut:

## **Tahap Pemasalan**

Pemasalan merupakan suatu dasar pokok gerakan olahraga. Sasaran utama dari tahap pemasalan ialah sebisa mungkin melibatkan banyak peserta untuk berpartisipasi dalam berolahraga. Yang menjadi peserta berasal dari berbagai lapisan baik masyarakat umum, pelajar, mahasiswa, ataupun buruh tani, dan lain-lain (Sugiyono, 2021). Tujuan berolahraga di sini juga bermacam-macam ada yang bertujuan meningkatkan kebugaran, prestasi, rekreasi, kesehatan, dan rehabilitasi, serta masih banyak lainnya (Nabila et al. 2024). Sama halnya dengan Atlet-atlet Floorball Jawa Timur khususnya di tim Putri, bukan hanya berasal dari kalangan mahasiswa saja tetapi juga ada pihak luar mahasiswa. Bahkan terjaring juga pelajar yang mempunyai skill diatas rata-rata pada event antar pelajar yang diadakan oleh pengprov AFI Jawa Timur sehingga bisa masuk di squad tim Floorball Putri Jawa Timur untuk PON XXI 2024.

## **Tahap Pembibitan**

Pembibitan merupakan sebuah pola yang diterapkan dengan tujuan menyaring serta mendapatkan atlet yang berbakat, dimana tahap pembibitan ini juga merupakan suatu usaha agar dapat menemukan atlet yang memiliki potensi yang besar untuk berprestasi di masa depan. (Hanif, 2023).

James Tangkudung dalam (Priyanto et al., 2020) mengenai penyaringan bibit atlet yang unggul dilakukan oleh tim yang merupakan tenaga pendidikan jasmani, pelatih, pakar olahraga, dokter olahraga, psikolog, antropolog, dan sosiolog yang melalui tahapan pertama Observasi pengamatan, ke dua Angket dan wawancara, serta terakhir Tes dan pengukuran (Kholik & Ali, 2023).

Pada Floorball khususnya AFI Jawa Timur selalu melakukan sosialisasi untuk pengembangan *floorball* ke sekolah-sekolah yang ada di daerah Jawa Timur dan juga mengadakan event-event antar pelajar setiap tahunnya dengan tujuan agar regenerasi Floorball Jawa Timur selalu baik kedepannya. Terbukti dari event-event antar pelajar yang diadakan AFI Jawa Timur telah terjaring beberapa pelajar yang sudah bisa menembus tim Floorball Jawa Timur untuk mengikuti kejurnas maupun PON.

## **Tahap Pembinaan Prestasi**

Tahap paling akhir pada sebuah pembinaan merupakan tahap mematangkan atlet agar bisa juara. Kondisi pada tahap ini, atlet akan dipersiapkan agar dapat meraih prestasi puncaknya. Pada tahapan ini fokus utama kegiatannya adalah mencakup keterlaksanaan program latihan sampai pengelolaan manajemen tim atau organisasi yang dilaksanakan untuk memaksimalkan prestasi secara menyeluruh (Sulistio et al., 2019).

Pembinaan ini mempunyai peran yang sangat penting untuk menciptakan serta merekrut atlet-atlet yang berprestasi, akan tetapi pembinaan yang baik adalah pembinaan yang memang terstruktur organisasinya, jalan program pembinaannya terdapat sarana dan prasana yang menunjang keberlanjutan pembinaan serta juga mempunyai kesejahteraan dan keuangan yang mampu menunjang suatu program pembinaan tersebut, pemerintah juga memiliki peran untuk mendukung serta terlibat dalam penentuan kelayakan serta berhasil atau tidaknya program pembinaan bagi prestasi seorang atlet. (T. Utami et al., 2024).

Melalui pengamatan atau observasi di lapangan yang sudah dilakukan terkait dengan program pembinaan atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur, mendapatkan hasil bahwa atlet binaan AFI Jawa Timur mendapatkan medali perak dalam kejuaraan nasional terbesar di Indonesia, data menunjukkan bahwa atlet Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur gagal mengamankan medali emasnya dalam babak final melawan tim *floorball* putri jawa barat dikejuaraan Pekan Olahraga Nasional Aceh-Sumut tahun 2024.

Pembinaan program latihan yang dilakukan oleh pihak AFI Jawa Timur sendiri sudah bisa dibilang baik dan terstruktur. Mulai dari menyiapkan prasarana untuk tempat latihan/TC atlet dan juga sarana yang selalu diupayakan untuk kelengkapan latihan. Untuk program latihan sendiri AFI Jawa Timur juga menunjuk pelatih yang paham akan metode penyusunan porsi latihan yang akan diberikan kepada atlet dengan berpedoman pada target yang dituju.

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) menyelenggarakan pesta olahraga terbesar di negara ini, yang dikenal sebagai Pekan Olahraga Nasional (PON). Setiap empat tahun, PON

diadakan dan semua provinsi di Indonesia ambil bagian. PON yaitu salah satu event olahraga terpenting di Indonesia, berfungsi sebagai ajang kompetisi olahraga tingkat nasional yang melibatkan seluruh provinsi di tanah air. PON bukan hanya sebuah perhelatan olahraga, tetapi juga mencerminkan integritas dan persatuan bangsa. Sejarah PON dimulai pada masa awal kemerdekaan Indonesia, sebagai bagian dari upaya untuk mempromosikan dan mengembangkan olahraga di seluruh negeri. Tim *Floorball* Jawa Timur ikut serta dalam event PON XXI Aceh-Sumut pada tahun 2024 dengan status eksibisi atau baru pertama kali mengikuti PON (Khuddus et al., 2024). Pada eksibisi PON 2024 tersebut tim putra *Floorball* Jawa Timur memperoleh juara 1 mendapat medali emas dan tim putri memperoleh juara 2 mendapat medali perak.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk melakukan evaluasi terkait program pembinaan terhadap atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur dengan model yang digunakan adalah *Countence* dari Stake. Model tersebut melalui peninjauan dari 3 aspek antara lain aspek *Antecedents*, aspek *transaction* dan aspek *outcomes* terhadap pembinaan atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan permasalahan yang di temukan. Maka dari itu, para akademisi bersemangat untuk melakukan penelitian di bawah subjek tersebut "Evaluasi Program Pembinaan Atlet Putri *Floorball* Jawa Timur Pada Pekan Olahraga Nasional Aceh-Sumut 2024".

## METODE

Penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus terhadap pengamatan dan kajian yang mendalam. Dikarenakan hal tersebut, maka penggunaan metode kualitatif pada penelitian akan menghasilkan pembahasan yang lebih menyeluruh dari suatu fenomena atau permasalahan, (Arikunto, 2015). Dengan melalui pemilihan metode deskriptif kualitatif ini peneliti ingin mengetahui bagaimana program pembinaan terhadap atlet putri *Floorball* Jawa Timur untuk persiapan PON XXI Aceh-Sumut 2024 apakah sudah sesuai standart pembinaan atau belum.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Countence Stake*, dimana instrumen ini memfokuskan kepada dua hal utama, yang pertama *description* dan yang ke dua *judgement* yang terdiri dari tiga aspek yaitu *Antecedents*, dimana aspek ini adalah termasuk dalam konteks kelengkapan perangkat yang terdiri dari struktur kepengurusan (Sunjono,2023). Serta Program pembinaan dan juga visi misi, *transaction* adalah bagian dari sebuah proses terdiri dari seleksi pelatih, seleksi atlet, program latihan, sarana-prasarana, pendanaan, transportasi, konsumsi, kesejahteraan dan koordinasi serta *outcomes* yang juga merupakan sebuah bagian dari hasil yang berupa prestasi atlet dan pelatih pekan olahraga nasional cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur (Umar et al., 2017).

Informan dalam penelitian ini yakni pengurus AFI Provinsi Jawa Timur, pelatih atlet PON cabang olahraga *Provinsi* Jawa Timur, atlet PON cabang olahraga *Provinsi* Jawa Timur serta orangtua atlet PON cabang olahraga *floorball* Provinsi Jawa Timur, dimana penentuan informan atau sampel tersebut diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menetapkan syarat-syarat agar bias menjadi informan atau sampel pada penelitian ini. (Sulistiyarto, 2017).

Teknik pengumpulan yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif melalui instrumen penelitian berupa: (1) Observasi, (2) Wawancara, serta (3) Dokumentasi. *Instrument* ini juga merupakan pendekatan yang efektif dan holistik untuk mengukur kinerja sebuah lembaga, organisasi dan sebagainya. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data di penelitian ini menggunakan dua teknik, antara lain: (1) Teknik Triangulasi dan (2) Ketekunan pengamatan, dan untuk menganalisis data yang ada menggunakan menggunakan: (1) Pengumpulan data (2) Reduksi data (3) Penyajian, serta (4) Pengambilan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi, kemudian wawancara serta dokumentasi dari data-data yang terkumpul pada kajian ini dapat paparkan terkait hasil evaluasi pada program pembinaan cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur. Adapun tabel hasil penelitian analisis data dapat dicermati pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Pengumpulan Dan Analisis Data Mengenai Berbagai Aspek Pada Tahapan Evaluasi *Antecedents, Transaction, Dan Outcomes* Pembinaan Atlet PON Olahraga *Floorball* Putri Provinsi Jawa Timur.**

Tahapan evaluasi	Aspek yang diteliti	Keterangan
<i>Antecedents</i> (masukan)	Kelengkapan perangkat	Kelengkapan perangkat yang terdiri atas struktur dari kepengurusan, AD/ART, kode etik juga program dari pembinaan telah dimiliki serta terlaksana dengan baik.
	Visi serta misi	Visi: menciptakan atlet yang handal dan berprestasi ditingkat nasional, Misi: yaitu merekrut dan membina atlet secara dini dan berkelanjutan.
	Tujuan program	Melakukan pembinaan kepada atlet pelatihan daerah PON untuk meraih prestasi dalam kejuaraan PON.
<i>Transaction</i> (proses)	Seleksi Pelatih	Pelatih <i>floorball</i> untuk program pembinaan terhadap atlet PON telah memenuhi serta sesuai dengan syarat juga ketentuan yang ada, hal ini dikarenakan SDM pelatih diseleksi serta dianggap memiliki kemampuan untuk melatih oleh pengprov AFI Jawa timur dan juga KONI Provinsi Jawa Timur.
	Seleksi atlet	Atlet <i>floorball</i> yang telah ditetapkan sebagai atlet pelatda PON di provinsi Jawa Timur telah melalui tahapan seleksi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku, yang didukung dengan pertimbangan prestasi yang dimiliki.
	Sarana-prasarana	Sarana-prasarana yang difasilitasi oleh AFI Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan standar internasional, sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan dengan keadaan yang tergolong baik. Disamping itu juga masih terdapat fasilitas lain yang diberikan dan dipelihara dengan baik.
	Keterlaksanaan program latihan	Program latihan atlet PON cabang olahraga <i>floorball</i> Provinsi Jawa Timur telah terlaksana dan juga berjalan dengan semestinya berdasarkan program latihan yang telah terjadwal dan tersusun dengan baik oleh tim pelatih sehingga komponen latihan yang diperlukan dapat tercukupi.
	Pendanaan	Pendanaan yang diberikan berjalan cukup lancar, meskipun dana tersebut tidak mencukupi untuk keperluan pembiayaan pembinaan atlet PON, khususnya terkait dengan transportasi. Dana tersebut sendiri diberikan oleh KONI melalui anggaran dana Hibah APBD Provinsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendanaan yang diberikan termasuk kurang baik.
	Konsumsi	Konsumsi yang di dapatkan oleh atlet antara lain berupa susu, makanan, air mineral, <i>snack</i> , dan vitamin.
	Transportasi	Keperluan transportasi yang ada dapat digunakan untuk menunjang keperluan terlaksananya program latihan ataupun keperluan lain seperti misalnya untuk transportasi berangkat <i>tryout</i> dan bertanding maupun biaya penginapan dan juga transportasi menuju <i>venue</i> pertandingan terbilang cukup baik dan cukup memadai.
	Koordinasi	Terdapat koordinasi yang tergolong baik yang terjalin diantara pengurus KONI provinsi Jawa Timur, AFI Provinsi Jawa Timur, atlet dan pelatih serta orang tua yang terkait dalam pembinaan atlet PON cabang <i>floorball</i> Jawa Timur.
	Kesejahteraan	Kesejahteraan yang terjalin telah sesuai dengan keadaan di

Tahapan evaluasi	Aspek yang diteliti	Keterangan
Outcomes (hasil)	Kemampuan atlet (prestasi)	lapangan dan belum ada bonus apabila atlet berhasil meraih prestasi, karena cabang olahraga baru dan masih ekshibisi. Dan itupun belum cukup karena kesejahteraan yang ada belum memenuhi standart kesejahteraan olahraga prestasi. Prestasi atlet pada PON cabang olahraga <i>floorball</i> putri Provinsi Jawa Timur sangat baik, karena pada eksibisi PON Aceh-sumut 2024 tim <i>floorball</i> putri jawa Timur meraih medali perak atau juara 2, lalu pada kejuaraan nasional tahun 2024 tim <i>floorball</i> putri Jawa Timur meraih juara 1.

Pembahasan terkait program pembinaan yang dilakukan pada atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Antecedents*, kelengkapan perangkat telah terstruktur dimana sudah ada struktur kepengurusan yang jelas serta juga terdapat program pembinaan yang telah disusun berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) KONI dalam melakukan pembinaan atlet PON, latar belakang kegiatan pembinaan terhadap atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur berdasar pada arahan yang di berikan kepada Provinsi Jawa Timur untuk mempersiapkan atlet yang nantinya akan berpartisipasi pada PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur untuk bisa di latih menjadi atlet pelatda PON yang nantinya mewakili Provinsi Jawa Timur agar dapat meningkatkan prestasinya pada kejuaraan PON cabang olahraga *floorball* (Ali & Maslikah, 2021). Dalam hal ini kelengkapan perangkat dari pengurus provinsi AFI Jawa Timur dapat dibilang berjalan semestinya, dimana secara keseluruhan sudah terstruktur dangan baik dan teratur. Sehingga hal tersebut juga memicu kepada semangat atlet yang meningkat akan hal itu.

AFI Provinsi Jawa Timur juga memiliki visi yakni menciptakan seorang atlet yang berbakat dan mahir serta dapat menorehkan perstasi ditingkat nasional, sedangkan misinya yakni mencari serta membina atlet sejak dini dan berkelanjutan untuk mengembangkan olahraga *floorball* di Indonesia guna mencapai prestasi unggul melalui pembinaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta menciptakan iklim organisasi yang solid dan profesional dalam mendukung Indonesia Emas 2045. Di Jawa Timur, AFI aktif dalam mensosialisasikan olahraga *floorball* ke berbagai daerah seperti Trenggalek, Tulungagung, Gresik, Kediri, dan Surabaya. Kegiatan ini ditujukan kepada siswa SMA dan mahasiswa, dengan tujuan mengenalkan *floorball* secara luas dan mendukung ekshibisi Pekan Olahraga tingkat Provinsi (Porprov) Jawa Timur tahun 2023.

Hal di atas berkaitan dengan teori Katz dan Kahn (1966) dalam *The Social Psychology of Organizations* menjelaskan bahwa organisasi yang efektif memiliki struktur kepengurusan yang jelas, regulasi yang terencana, serta program yang sistematis. Dalam konteks ini, kepengurusan yang sudah terstruktur dan diiringi dengan program pembinaan yang disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KONI menunjukkan bahwa pembinaan ini didasarkan pada sistem organisasi yang baik (Saraswati et al., 2023).

Dibawah ini terdapat nama-nama atlet yang terpilih dan berangkat untuk mewakili tim Putri Floorball Jawa Timur dalam PON XXI 2024.

**Tabel 2. Daftar nama Atlet Floorball Jawa Timur Putri**

Nama	Asal Kota/Kabupaten	Usia
RD	Kota Surabaya	21
MT	Kota Surabaya	28
JK	Kota Surabaya	27
AA	Kota Surabaya	15
AP	Kota Surabaya	20
SA	Kota Surabaya	28

NY	Kabupaten Tuban	28
VA	Kabupaten Blitar	23
MM	Kabupaten Gresik	24
PT	Kabupaten Jombang	20
DS	Kabupaten Jombang	27
WA	Kabupaten Jombang	21
ES	Kabupaten Tuban	20
IQ	Kabupaten Mojokerto	22
RI	Kabupaten Nganjuk	24
YK	Kabupaten Ponorogo	21
DR	Kabupaten Sidoarjo	26
TA	Kabupaten Surabaya	20
NS	Kabupaten Tulungagung	20
TF	Kabupaten Bojonegoro	20

Berdasarkan tabel 1.2 daftar nama-nama atlet putri Floorball Jawa Timur diatas terlihat terdapat 20 Atlet terpilih dan diberangkatkan pada PON XXI 2024 dan rata rata berusia 22 Tahun.

Transaction, dalam hal ini dapat dipaparkan bahwa pembinaan atlet PON cabang olahraga floorball putri Provinsi Jawa Timur mempunyai pelatih serta atlet-atlet yang layak karena telah melalui tahapan seleksi yang dilakukan oleh AFI Provinsi Jawa Timur berdasarkan tahapan tahapan yang memang harus diikuti oleh atlet dan pelatih, serta juga dianggap mampu untuk mewakili kontingen Provinsi Jawa Timur yang dilihat serta dipertimbangkan berdasarkan riwayat prestasi yang dimiliki, sarana-prasarana yang telah sesuai standar internasional dan nasional yang sudah terlaksana dengan cukup baik, serta program latihan yang terlaksana dan berjalan dengan baik (Rika Widianita, 2023).

Hal tersebut berkaitan dengan teori menurut Gary Dessler (2000), dalam manajemen sumber daya manusia, proses seleksi individu untuk suatu peran harus didasarkan pada kriteria yang jelas, seperti keterampilan, pengalaman, dan prestasi. Dalam konteks ini, pemilihan atlet dan pelatih oleh AFI (Asosiasi Floorball Indonesia) Provinsi Jawa Timur dilakukan melalui tahapan seleksi yang ketat berdasarkan prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan atlet telah menerapkan prinsip manajemen SDM yang efektif, dengan memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kompetensi yang sesuai (Irmayani, 2022).

Hal ini terlihat pada implementasi dari pengurus provinsi AFI Jawa Timur dan juga staf pelatih yang menyiapkan program latihan dan telah berjalan sesuai dengan yang telah diprogramkan serta dijadwalkan, juga para atlet tidak mengalami kendala ketika mengikuti program latihan yang telah dibuat.

Pemberian konsumsi bagi atlet dalam kondisi ini belum bisa dibiliang yang baik sebab untuk pemberian vitamin maupun makanan yang bergizi saat TC belum terstruktur dan konsisten yaitu hanya diawal saja. Begitupun dengan saat pertandingan konsumsi dari pihak catering belum dengan menu yang bergizi layaknya untuk atlet. Karena seharusnya penyediaannya disertakan dengan kebutuhan gizi dan vitamin atlet konsumsi dan juga diberikan sebanyak 3 kali dalam sehari tepat waktu dan untuk kebutuhan gizinya sesuai arahan dari pihak pengurus dan pelatih untuk dilaporkan kepada team catering (Anwar, 2013).

Transportasi belum cukup baik karena tidak disediakan asrama/wisma untuk atlet tetapi penginapan saat event tersebut disediakan dan jaraknya dekat dengan venue event tersebut, sedangkan koordinasi Pengurus AFI Provinsi Jawa timur, pelatih, atlet, dan juga orang tua atlet telah berjalan dengan baik sehingga tidak mengalami kendala yang berkaitan dengan koordinasi, sedangkan untuk kesejahteraan yang ada sekarang termasuk belum cukup dikarenakan masih pada kategori event eksibisi dan mereka belum dapat menikmati segala sesuatu yang telah diperoleh selama menjadi atlet Pelatda PON cabang olahraga floorball Provinsi Jawa Timur serta belum ada bonus yang diserahkan baik kepada atlet ataupun pelatih apabila berhasil meraih prestasi (medali) (Marseving et al., n.d.).

Dalam hal ini yang terpenting pengurus AFI Jawa Timur harus memperhatikan kebutuhan dan kepentingan atlet, begitu juga untuk staff pelatih yang mendampingi. Karena hal tersebut akan membuat motivasi pelatih dan juga atlet untuk menorehkan prestasi semakin meningkat. Evaluasi yang harus dilakukan oleh pihak pengurus AFI Jawa Timur untuk kedepannya bisa lebih mengatur dengan terstruktur kebutuhan dan komponen yang diperlukan pada persiapan event. Tentunya juga tidak lupa untuk selalu berkordinasi dengan pihak KONI Jawa Timur sebagai wadah mereka untuk pengembangan demi kemajuan Floorball di Jawa Timur.

Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santoso et al., 2017) penelitian ini mengevaluasi manajemen pelatih dan atlet dalam pembinaan prestasi tenis lapangan. Fokus utama penelitian mencakup seleksi pelatih dan atlet, ketersediaan sarana dan prasarana, serta pelaksanaan program latihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang efektif dalam aspek-aspek tersebut berkontribusi signifikan terhadap pencapaian prestasi atlet (Syah et al., 2024).

*Outcomes*, dalam bagian ini dapat dipaparkan bahwa pada pembinaan atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur yang bertanding dalam kejuaraan Pekan Olahraga Nasional cabang olahraga *floorball* (PON Aceh-Sumut tahun 2024) membawa hasil cukup baik namun perlu ada peningkatan. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang didapatkan oleh atlet *floorball* putri Jawa Timur dalam berkontribusi di kejuaraan PON dengan membawa pulang medali perak sehingga program pembinaan atlet PON cabang olahraga *floorball* putri Provinsi Jawa Timur harus ditingkatkan lagi untuk persiapan Pekan Olahraga Nasional 2028 (Khuddus et al., 2024).

Hal tersebut tentunya berhubungan dengan teori dari Michael Armstrong (2006) menjelaskan bahwa kinerja individu atau kelompok dapat diukur berdasarkan hasil yang telah dicapai dan dibandingkan dengan target yang diharapkan. Dalam konteks ini, prestasi floorball putri Jawa Timur di PON 2024 dapat dianalisis menggunakan prinsip manajemen kinerja. Jika hasil yang dicapai belum maksimal, maka perlu dilakukan perbaikan strategi, baik dalam aspek teknis (latihan dan taktik) maupun non-teknis (motivasi dan dukungan psikologis) (Prasetyowati et al., 2024).

Sebagai langkah untuk pengembangan dan pembinaan kedepan, suatu stakeholder harus selalu melakukan peningkatan dalam hal meningkatkan kinerja baik didalam kepengurusan sendiri maupun di luar. Target yang dijadikan tujuan harus jelas mengenai waktu dan apa target yang diinginkan, sehingga pihak pengurus provinsi dapat melakukan persiapan dengan waktu yang cukup dan maksimal. Dalam menuju target yang tinggi tentunya persiapan yang dibutuhkan tidak singkat, yang pasti peningkatan dari segala aspek sangat dibutuhkan untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik untuk kedepan. Sebuah lembaga atau organisasi bertanggung jawab penuh atas kebijakan dan kesejahteraan yang berkelanjutan bagi sumber daya tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengumpulan serta analisis data yang telah dilaksanakan maka diambil simpulan bahwa aspek-aspek program pembinaan melalui Tahapan Evaluasi, tahap *Antecedents* (Masukan), tahap *Transaction* (Proses), dan tahap *Outcomes* (Hasil) pembinaan atlet PON cabang olahraga *Floorball* putri Jawa Timur sangat baik.

Beberapa saran yang dapat dibagikan berdasarkan temuan penelitian ini: Setelah dengan adanya penelitian ini, diharapkan atlet tim *Floorball* putri Jawa Timur berlatih lebih keras lagi untuk kejuaraan selanjutnya. Kemudian untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan perspektif dan cakupan yang lebih luas, dikarenakan masih banyak permasalahan dalam penelitian ini yang terbatas waktu, tenaga, maupun bahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Basyiruddin, B. (2023). *Implementasi Manajemen Pertandingan Tim Sepak Takraw Jakarta*. 2023, 450–456.
- Ali, M., & Maslikah, U. (2021). Sosialisasi Olahraga Floorball Kepada Mahasiswa Olahraga Di Provinsi Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021*, 2021.
- Andreanto, M. R., & Hariyanto, A. (2021). Analisis Indeks Massa Tubuh dan Kondisi Fisik Atlet Floorball Kota Surabaya. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 125–133.

- Anwar, S. (2013). Survei Teknik Dasar Dan Kondisi Fisik Pada Siswa Sekolah Sepak Bola (Ssb) Se Kabupaten Demak Tahun 2012. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(9), 596–604.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bina Aksara.
- Bernhardin, D., & Paembonan, M. S. (2022). Kepercayaan Diri Pemain Floorball STKIP Pasundan. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 3(2), 249–254. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v3i2.68>
- Dear Meliani Samsudin, Agus Rusdiana, Iman Imanudin, Badruzaman, Syam Hardwis, Tono Haryono, Iwa Ikhwan Hidayat, Tian Kurniawan, & Unun Umaran. (2024). Analisis Teknik Floorball Slap Shoot Berbasis 2D Analisis Biomekanika. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 360–370. <https://doi.org/10.55081/jumper.v4i2.1696>
- Hanif, N. (2023). EVALUASI PROGRAM PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI PROVINSI LAMPUNG. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1).
- Irmayani, N. W. D. (2022). *Manajemen sumber daya Manusia*. Deepublish.
- Kholik, A., & Ali, M. (2023). Pelatihan Kondisi Fisik Untuk Pelatih Pemula Di Kota Cilegon. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian ...*, 2023, 468–472.
- Khuddus, L. A., Arja Bahauddin, M., Dwi Adi Priyanto, Y., Bing, L., & Perwira Bakti, A. (2024). Evaluation of sports organizational systems and performance of floorball athletes the Indonesian Floorball Association. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(2), 349–362. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v10i2.21177](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i2.21177)
- Marseving, I. C., Irawadi, H., Okilanda, A., Studi, P., Kepelatihan, P., Keolahragaan, F. I., Padang, U. N., & Passing, K. (n.d.). Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Passing Pemain Futsal LFA Padang The Effect of Foot-Ankle Coordination Training on Futsal Players ' Passing Ability. *Jurnal Gladiator*, 523–532.
- Prasetyowati, A. I., Kistyanto, A., & Wardoyo, D. T. W. (2024). Analisis Pengaruh Self-Efficacy dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magetan. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 93–104.
- Prima, N. I. (2023). *Evaluasi Program Pembinaan Atlet Tim Putri Cabang Olahraga Rugby Provinsi Bali Pada Pon Xx Papua Tahun 2021*. 11(3), 314–319.
- Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. (2020). Model Latihan Floorball Yongs Untuk Pemula. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 120. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8857>
- Rika Widianita, D. (2023). Perancangan Buku Panduan Olahraga Floorball dengan Teknik Ilustrasi Digital Sebagai Upaya Edukasi Untuk Pemula. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(1), 1–19.
- Santoso, H. P., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2017). Pembinaan bulutangkis di kota magelang (penelitian evaluatif klub-klub bulutangkis di kota magelang). *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 133–140.
- Saraswati, R. S., Octrina, F., & Inawati, W. A. (2023). Struktur Organisasi: Peranan Deskripsi Pekerjaan Dalam Mencapai Tujuan Di Pondok Pesantren Kabupaten Bandung. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3551–3563.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sulistio, D., Sugiyanto, S., & Defliyanto, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Sulistyanto, D. agustin & soni. (2017). Analisis Kondisi Fisik Atlet Floorball Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 29–36.
- Sunjono. (2023). Penerapan Model Countenance Stake sebagai Alat Evaluasi dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9278–9288. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1503/1095>
- Syah, M. A. A., Zawawi, M. A., & Bekt, R. A. (2024). STUDI PEMBINAAN PRESTASI PERSATUAN ATLETIK SELURUH INDONESIA (PASI) KABUPATEN NGANJUK PERIODE 2022-2024. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 2322–2334.
- Ufairah, N. N., Wahyudi, H., Widodo, A., & Fithroni, H. (2024). Evaluasi program pembinaan

latihan bola tangan. *Jurnal Porkes*, 7(1), 337–351.  
<https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.18967>

- Umar, U., Doewes, M., & Purnama, S. K. (2017). Analysis of factors and conditions anthropometry determinant dominant performance athletes futsal. *International Journal of Physiology, Nutrition and Physical Education*, 2(2), 249–251.
- Utami, T., Bakti, A., Pudjijuniarto, & Khuddus, L. (2024). *Motivation of East Java Floorball Female Athletes in Facing the 2024 National Championship*. 8(1), 1219–1223.  
<https://doi.org/10.36526/js.v3i2.4010>
- Utami, T. T., Bakti, A. P., Pudjijuniarto, P., & Khuddus, L. A. (2024). Motivasi Atlet Putri Floorball Jawa Timur Dalam Menghadapi Kejuaraan Nasional 2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 1219–1223.
- Yudi, A. A. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Game Terhadap Keterampilan Passing Siswa SMAN 4 Sumbar. *Jurnal Cerdas Sifa*, 2, 1–8.